



# Warkah seorang ayah di Gaza



اؤنؤرسمؤتؤ ملىسؤبؤ فؤؤؤ السؤلؤن عبء الله  
UNIVERSITI MALAYSIA PAHANG  
AL-SULTAN ABDULLAH

Anakku,  
dan malam ini,  
saat aku menulis warkah untukmu berdakwat  
merah darah yang tersembur dari jiwa,

Aku rindukan ibumu dan adikmu,  
juga pada mereka telah pergi lebih dahulu,  
menjadi korban di antara runtunan kota ini.

Anakku, usah takut pada kematian,  
Kerana setiap jiwa pasti akan merasakan mati<sup>1</sup>.  
Dan ingatlah, ini semua sudah tertulis  
Tiada daun yang gugur tanpa izin-Nya<sup>2</sup>

Anakku, jangan pernah engkau lupa,  
Dan janganlah kamu mengatakan bahwa  
orang-orang yang terbunuh di jalan Allah, mereka telah mati  
Sebenarnya mereka hidup, tetapi kamu tidak menyedarinya<sup>3</sup>

Mana mungkin aku lupakan  
senyum ibumu dan tawa adikmu,  
dan pada damai tanah ini.  
Mereka adalah bintang-bintang di langit malam kita,  
Menerangi jalan kita dalam gelap gelita.

Ingatlah wajah ibumu yang penuh kasih,  
Ingatlah senyum adikmu yang penuh kebahagiaan,  
Mereka adalah pelita yang menerangi setiap jiwa Palestine.

Mereka menunggu kita di syurga,  
bersama para syuhada lainnya.

Dari ayahmu

- <sup>1</sup> Ali Imran 185  
<sup>2</sup> Al An'aam 59  
<sup>3</sup> Al Baqarah 154



Khairul Bahri Abdul Samad  
Guru Bahasa, Pusat Bahasa Moden  
Universiti Malaysia Pahang  
Al-Sultan Abdullah (UMPSA)



[Creative Work](#)

## Warkah seorang ayah di Gaza

7 November 2023

---

[View PDF](#)